

BAB III
LAPORAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Sekolah

Nama Sekolah	:	SMK Muhammadiyah 4 Klaten
Alamat Sekolah	:	Jl. Jombor Indah KM 1 Klaten
PBM	:	Pagi
Sertifikasi ISO (001:2000)	:	Belum disertifikasi
Kecamatan	:	Klaten Tengah
Kota	:	Klaten
Propinsi	:	Jawa Tengah
Nomor Telpon	:	(0272) 321518
Status Sekolah	:	Swasta
N S S	:	322.03.32.02.093
NPS	:	20340727
Jumlah Guru dan Karyawan	:	34
Jumlah siswa 2010/2011	:	425 siswa
Jumlah siswa 2011/2012	:	392 siswa
Jumlah siswa 2012/2013	:	394 siswa
Kompetensi Keahlian	:	1. Teknik Kendaraan ringan 2. Teknik Kontruksi batu dan beton 3. Teknik Komputer dan Jaringan
Tahun Didirikan	:	1998

Tahun Beroperasi	:	1998
Status Tanah	:	Milik Sendiri
Luas Tanah	:	6050 m ²
Kode Pos	:	57419
E-mail	:	smk_muh4_klatengyahoo.co.id
Website	:	www.smkmuh4klt.sch.id

2. Visi sekolah menyiapkan tamatan yang menguasai IPTEK dan IMTAQ berakhlak mulia dan mampu berperan sosial di masyarakat.
3. Misi Sekolah antara lain
 - a. Menumbuhkan budaya hidup Islami di lingkungan SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah.
 - b. Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah guna menyiapkan lulusan yang berkualitas.
 - c. Menjembatani dan memfasilitasi tamatan dengan dunia kerja untuk bisa menyalurkan tenaga kerja.
 - d. Menata manajemen sekolah secara bertahap melalui mekanisme kerja yang efisien dengan layanan administrasi yang profesional.
 - e. Membekali anak didik dengan kecakapan hidup dan ketrampilan kejuruan yang memadai untuk dapat bersaing di dunia kerja atau menjadi wirausahawan yang mampu menyiapkan lapangan kerja untuk diri sendiri dan orang lain.

4. Letak Geografis

Letak geografis SMK Muhammadiyah 4 Klaten cukup strategis karena terletak ditepi jalan raya Jombor Indah KM 1 Klaten, dan mudah dijangkau oleh kendaraan apapun. Adapun yang membatasi adalah:

- a. Sebelah Timur : desa Jomboran
- b. Sebelah Utara : desa Mojayan
- c. Sebelah Barat : desa Merbung
- d. Sebelah Selatan : desa Ngalas

5. Keadaan Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah 4 Klaten

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting, sebab tanpa ada guru lembaga pendidikan tidak akan berjalan dan bahkan tidak bisa dikatakan sebagai lembaga pendidikan. Dengan adanya guru maka lembaga pendidikan dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Jumlah guru SMK Muhammadiyah 4 Klaten berjumlah 34 orang yang terdiri dari laki-laki berjumlah 23 dan jumlah perempuan 11 orang.

Tabel 6. Keadaan Guru SMK Muhammadiyah 4 Klaten

No	Nama	Jabatan	Mapel
1	Kusdiyanto, S.Ag	Kepala Sekolah	PAI
2	Hanif Farhani, S.Ag	Waka Al Islam Guru	PAI
3	Umi Sangadah, S.Ag	Guru	PAI
4	Nugroho, S.HI	Guru	PAI
5	Mahmudi, S.Sos.I	Guru	PAI
6	Suyatmi, S.Pd	Guru	PKn
7	Dra. Rahayuningsih	Kuangan Sekolah	BI
8	Guawan Wahid, S.Pd	Waka Kesiswaan	BI

9	Giyatno, S.Pd	Guru	Penjas
10	Tun Sriningsih, S.Pd	BP	BP
11	Suparmin, S.Pd	Guru	MTT
12	Budi Santosa, S.Pd	Guru	MTT
13	Kuswandari, S.Pd	Guru	B.Igg
14	Sumintri, S.Pd	Guru	B.Igg
15	Karani, S.Pd	Guru	Kimia
16	Umum Kirom, S.Pd	Guru	Kimia
17	Dra. Susilaningsih	Guru	Wirausaha
18	Drs. Eko Priyanto	Guru	Otomotif
19	Suyanto, ST	Guru	Otomotif
20	Warsono, S.Pd	Guru	Otomotif
21	Waristiyanto, S.Pd	Kaprodi T. Otomotif	Otomotif
22	Rusmini, S.Pd	Waka DUDI Humas	Otomotif
23	Sumiyanto, S.Pd	Guru	Otomotif
24	Army Romedo, ST	Guru	Otomotif
25	Mustarom, S.Pd	Waka Sapras	Otomotif
26	Subarda, ST	Guru	Bangunan
27	Mursid Utomo, S.Pd	Ka Perpustakaan	Bangunan
28	Siti Zulaikhah, S.Pd	Kaprodi T. Bangunan	Bangunan
29	Lasimin, S.Pd	Kepala Bengkel Bangunan	Bangunan
30	Iksan Basuki, ST	Waka kurikulum	IPA
31	Putut Himawan, ST	Guru	Otomotif
32	Ir. H. Drajat	Kaprodi T. Komputer	MTT
33	Dra. Sri Suprapti	Guru	B.Jawa
34	Indratmaja, S.Pd	Guru	Komputer

6. Keadaan Siswa

Salah satu faktor pendidikan yang sangat penting adalah siswa (murid), tanpa ada siswa maka lembaga tersebut tidak bisa dikatakan lembaga pendidikan (sekolahan). Adapun Jumlah siswa pada SMK Muhammadiyah 4 Klaten untuk tiga tahun terakhir adalah:

Tabel 8. Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah 4 Klaten

Tahun Pelajaran	Kelas		Jumlah	Wali Kelas
2012/2013	X	BG	5	Budi Santosa, S.Pd
		OA	29	Wahyu Nugroho, S.HI
		OB	29	Drs. Eko Priyanto
		OC	28	Suyanto, ST
		OD	28	Mahmudi, S.Sos.I
	XI	BG	4	Siti Zulaikhah, S.Pd
		OA	32	Dra. Susilaningsih
		OB	32	Suyatmi, S.Pd
		OC	31	Sumiyanto, S.Pd
		OD	30	Siti Zulaikhah, S.Pd
	XII	BG	4	Sumintri, S.Pd
		OA	33	Mustarom, S.Pd
		OB	33	Esti Kuswandari, S.Pd
		OC	31	Rusmini, S.Pd
		OD	31	Sumintri, S.Pd
Jumlah			380	

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah sesuatu yang harus ada untuk memperlancar proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana dalam SMK Muhammadiyah 4 Klaten.

Tabel 9. Keadaan Sarana SMK Muhammadiyah 4 Klaten

No	Sarana	Jumlah
A	Sarana Kelas	
	1. Meja	16
	2. Kursi	32
B	Sarana Kantor	
	1. Meja	4
	2. Kursi	8
	3. Almari	6
C	Sarana Olahraga	
	1. Net	1
	2. Bola	5
	3. Almari	6
D	Sarana Laboratorium	
	1. Meja	25
	2. Kursi	25
	3. Almari	4
E	4. Alat Praktikum	4
	Papan Pengumuman	4

Tabel 10. Keadaan Prasarana SMK Muhammadiyah 4 Klaten

No	Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tamu	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang BK	1
6	Ruang Tamu BK	1
7	Ruang bengkel	4
8	Ruang Kelas	15
9	Ruang serba guna	1
10	Ruang UKS	1
11	Ruang Lab. Komputer	2
12	Ruang Ibadah	1
12	Ruang Koperasi	1
14	Ruang Perpustakaan	1
15	Ruang Tempat Ibadah (Masjid)	1
19	Ruang Kamar Mandi KS	1
20	Ruang Toilet Guru	1
21	Ruang Toilet siswa	1
22	Ruang Toilet Masjid	1
23	Daya listrik	10.600

B. Pembahasan

I. Instrumen Penelitian

a. Validitas

1). Validitas sikap sosial

Untuk uji validitas sikap sosial digunakan kelas A yang berjumlah 35 siswa. Jumlah soal yang diujicobakan sebanyak 30 soal. Adapun hasil uji coba terlampir dalam lampiran 5. Tabel lampiran 5 setelah diproses dengan program SPSS. Tabel Analisis validitas angket sosial pada lampiran 6.

Tabel 11. Perhitungan validitas sikap sosial

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	68.1143	48.987	.460	.779
VAR00002	67.8286	51.323	.211	.789
VAR00003	68.0286	47.970	.519	.775
VAR00004	67.8857	44.810	.829	.758
VAR00005	68.0286	50.205	.327	.784
VAR00006	68.0286	50.499	.289	.786
VAR00007	68.2000	48.929	.453	.779
VAR00008	68.0000	49.471	.420	.781
VAR00009	67.8571	50.832	.278	.786
VAR00010	68.4286	47.311	.561	.773
VAR00011	67.9714	56.970	-.415	.818
VAR00012	68.4286	46.017	.708	.765
VAR00013	67.8571	44.950	.877	.758
VAR00014	67.8000	47.341	.722	.769
VAR00015	68.2571	59.432	-.600	.828
VAR00016	68.2857	49.563	.415	.781

VAR00017	67.8571	50.361	.304	.785
VAR00018	68.0000	45.000	.678	.763
VAR00019	68.3429	60.114	-.608	.832
VAR00020	68.0286	48.264	.418	.779
VAR00021	68.2000	60.047	-.790	.826
VAR00022	68.3143	47.751	.565	.773
VAR00023	67.9714	47.734	.501	.775
VAR00024	68.0000	51.118	.207	.789
VAR00025	68.0857	51.492	.114	.794
VAR00026	68.3429	46.526	.681	.767
VAR00027	68.0000	50.353	.273	.786
VAR00028	68.4000	47.306	.451	.777
VAR00029	67.9429	49.408	.424	.780
VAR00030	67.9429	48.526	.449	.778

Dalam tabel diatas jumlah data (n) adalah 30. Maka dengan Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, nilai df didapat 28 dengan r tabel 0,361. Maka nilai r hitung pada kolom *corrected item-total correlation* yang dibawah 0,361 maka dinyatakan tidak valid. Instrumen penelitian yang tidak valid ada 7 soal yaitu no 2, 6, 9, 17, 24, 25 dan 27.

2). Validitas sikap spiritual

Tabel Analisis validitas angket spiritual pada lampiran 7. Hasil proses perhitungan program SPSS diperoleh sebagai berikut

Tabel 12. Perhitungan validitas sikap spiritual

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	68.2857	39.857	.471	.716
VAR00002	68.0000	42.000	.219	.730

VAR00003	68.2000	39.518	.454	.715
VAR00004	68.0571	36.232	.822	.688
VAR00005	68.2000	41.106	.317	.725
VAR00006	68.2000	41.400	.274	.727
VAR00007	68.3714	39.711	.476	.715
VAR00008	68.1714	39.970	.479	.716
VAR00009	68.0286	41.499	.295	.726
VAR00010	68.6000	38.247	.582	.706
VAR00011	68.1429	47.773	-.476	.772
VAR00012	68.6000	37.365	.694	.698
VAR00013	68.0286	36.382	.867	.688
VAR00014	67.9714	38.146	.772	.701
VAR00015	68.4286	49.664	-.623	.784
VAR00016	68.4286	41.370	.269	.727
VAR00017	68.0286	41.029	.325	.724
VAR00018	68.1714	37.852	.543	.706
VAR00019	68.5143	50.316	-.631	.789
VAR00020	68.2000	39.576	.383	.719
VAR00021	68.3429	49.820	-.758	.781
VAR00022	68.4571	38.903	.536	.710
VAR00023	68.1143	39.222	.449	.715
VAR00024	68.1429	41.538	.250	.728
VAR00025	68.2571	44.550	-.149	.753
VAR00026	68.4571	38.314	.614	.705
VAR00027	68.1714	41.146	.275	.727
VAR00028	68.5143	40.434	.263	.727
VAR00029	68.1429	41.067	.317	.725
VAR00030	68.1714	41.087	.183	.734

Dalam tabel diatas jumlah data (n) adalah 30. Maka dengan Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, nilai df didapat 28 dengat r tabel

0,361. Maka nilai r hitung pada kolom *corrected item-total correlation* yang dibawah 0,361 maka dinyatakan tidak valid. Instrumen penelitian yang tidak valid ada 9 soal yaitu no 2, 6, 9, 16, 24, 25, 27, 28 dan 30.

3). Validitas kesehatan mental

Tabel Analisis validitas angket kesehatan mental pada lampiran 8, setelah diproses dengan program SPSS diperoleh sebagai berikut

Tabel 13. Perhitungan validitas kesehatan mental

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	68.2286	36.064	.411	.700
VAR00002	67.9429	37.761	.156	.714
VAR00003	68.2000	35.459	.407	.698
VAR00004	68.0000	33.765	.624	.682
VAR00005	68.1714	36.852	.273	.708
VAR00006	68.1429	37.950	.125	.716
VAR00007	68.3429	35.585	.436	.697
VAR00008	68.1429	35.950	.408	.700
VAR00009	68.0286	37.440	.204	.712
VAR00010	68.5714	34.017	.539	.686
VAR00011	68.0857	42.257	-.436	.753
VAR00012	68.5429	32.726	.734	.672
VAR00013	67.9143	33.551	.729	.677
VAR00014	67.9143	33.904	.747	.679
VAR00015	68.2857	43.975	-.625	.764
VAR00016	68.3714	36.770	.271	.708
VAR00017	67.9714	36.852	.266	.708
VAR00018	68.1143	32.928	.608	.678
VAR00019	68.4571	45.079	-.618	.776
VAR00020	68.1429	34.950	.399	.697
VAR00021	68.2857	44.916	-.773	.768

VAR00022	68.4000	34.600	.517	.690
VAR00023	68.0571	35.114	.403	.697
VAR00024	68.0857	37.492	.168	.714
VAR00025	68.2000	39.459	-.112	.734
VAR00026	68.4000	33.776	.632	.682
VAR00027	68.1143	36.634	.266	.708
VAR00028	68.4571	35.020	.360	.700
VAR00029	68.0857	36.492	.318	.705
VAR00030	68.0857	35.551	.380	.700

Dalam tabel diatas jumlah data (n) adalah 30. Maka dengan Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, nilai df didapat 28 dengan r tabel 0,361. Maka nilai r hitung pada kolom *corrected item-total correlation* yang dibawah 0,361 maka dinyatakan tidak valid. Instrumen penelitian yang tidak valid ada 9 soal yaitu no 2, 5, 6, 9, 16, 17, 24, 25, dan 27.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian tingkat validitas kuesioner, maka kuesioner tersebut diuji tingkat reliabilitasnya. Pengujian tingkat reliabilitas diukur dari butir pertanyaan kuesioner butir ke 1 sampai butir ke 30.

Reliabilitas adalah keterandalan atau ketelitian suatu alat ukur. Alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat dipercaya, konsisten atau stabil. Mengenai reliabilitas yang dimaksud pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan kembali untuk mengukur terhadap subyek yang sama. Untuk

menguji reliabilitas instrument angket dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Dimana,

r_{11} = Koefisien reliabilitas

n = Jumlah item

$\sum Si^2$ = Jumlah variansi dari masing-masing item

St^2 = Variansi total keseluruhan item.

Menurut Ghozali (2006:41) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Hasil uji tingkat reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0. *Software* SPSS menyediakan fasilitas ini dengan uji statistik *Cronbach Aplha* (α).

1). Realibilitas sikap sosial

Untuk reliabilitas sikap sosial dari sejumlah 35 siswa kelas yang berbeda dari sampel yaitu kelas VIIIA. Jumlah soal yang diujicobakan sebanyak 30 soal. Dari tabel hitungan SPSS diperoleh sebagai berikut :

Tabel 14. Reliabilitas sikap sosial

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	30

Setelah diperoleh harga r_{xy} yaitu 0,791 kemudian dikonsul-tasikan dengan harga kritik r *product moment*. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ r tabel. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, nilai df didapat 28 dengan r tabel 0,361. Kesimpulannya soal diatas reliabel sebab nilainya lebih besar dari tabel.

2). Realibilitas sikap spiritual

Untuk reliabilitas sikap spiritual dari sejumlah 35 siswa kelas yang berbeda dari sampel yaitu kelas VIIIA. Jumlah soal yang diujicobakan sebanyak 30 soal. Dari tabel hitungan SPSS diperoleh sebagai berikut :

Tabel 15. Reliabilitas sikap spiritual

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	30

Setelah diperoleh harga r_{xy} yaitu 0,735 kemudian dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment*. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ r tabel. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r

tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, nilai df didapat 28 dengan r tabel 0,361. Kesimpulannya soal diatas reliabel sebab nilai lebih besar dari tabel.

3). Reliabilitas kesehatan mental

Untuk reliabilitas kesehatan mental dari sejumlah 35 siswa kelas yang berbeda dari sampel yaitu kelas VIIIA. Jumlah soal yang diujicobakan sebanyak 30 soal. Dari tabel hitungan SPSS diperoleh sebagai berikut :

Tabel 16. Reliabilitas kesehatan mental

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	30

Setelah diperoleh harga r_{xy} yaitu 0,717 kemudian dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment*. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > r tabel. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, nilai df didapat 28 dengan r tabel 0,361. Kesimpulan soal diatas reliabel sebab nilainya lebih besar dari tabel.

Adapun angket yang valid digunakan untuk mengambil data, terlampir pada lampiran 9, 10 dan 11.

2. Uji Hipotesa

a. Uji Normalitas

Proses pengambilan data dilaksanakan pada hari jumat tanggal 7 Desember 2012 di SMK Muhammadiyah 4 Klaten.

1). Sikap Sosial

Instrumen valid yang digunakan sejumlah 23 butir. Model angketnya pilihan ganda dengan 3 opsi pilihan dan skor $a = 3$, $b = 2$, dan $c = 1$. Dari 23 butir tersebut akan diperoleh antara skor minimum sampai maksimum. Adapun skor minimum adalah $23 \times 1 = 23$. Skor maksimum adalah $23 \times 3 = 69$. Adapun dari 40 data sampel yang diteliti diperoleh data terlampir dalam lampiran 12. Hasil uji normalitas menggunakan program SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov dihasilkan sebagai berikut :

Tabel 17. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor	.093	40	.200 [*]	.985	40	.862

a. Lilliefors Significance Correction

Proses penghitungan yang ada di SPSS akan menghasilkan beberapa tampilan output. Untuk pengujian homogenitas cukup memperhatikan *Output tests of normality*. Data tidak normal apabila hasil perhitungan dibawah tingkat signifikansi. Hasil diatas pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan hasil perhitungan statistik uji kolmogorov-smirnov ketemu 0,200. Ini berari hasil perhitungan jauh lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu $0,200 > 0,005$. Kesimpulannya dta diambil dari populasi yang terdistribusi normal.

2) Sikap Spiritual

Instrumen valid yang digunakan sejumlah 21 butir. Model angketnya pilihan ganda dengan 3 opsi pilihan dan skor a = 3, b = 2, dan c = 1. Dari 21 butir tersebut akan diperoleh antara skor minimum sampai maksimum. Adapun skor minimum adalah $21 \times 1 = 21$. Skor maksimum adalah $21 \times 3 = 63$. Dari sebanyak 40 data sampel yang diteliti diperoleh data terlampir dalam lampiran 13. Hasil uji normalitas menggunakan program SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov dihasilkan sebagai berikut :

Tabel 18. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor	.089	40	.200 [*]	.985	40	.867

a. Lilliefors Significance Correction

Proses penghitungan yang ada di SPSS akan menghasilkan beberapa tampilan output. Untuk pengujian homogenitas cukup memperhatikan *Output tests of normality*. Data tidak normal apabila hasil perhitungan dibawah tingkat signifikansi. Hasil diatas pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan hasil perhitungan statistik uji kolmogorov-smirnov ketemu 0,200. Ini berari hasil perhitungan jauh lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu $0,200 > 0,005$. Kesimpulannya dta diambil dari populasi yang terdistribusi normal.

3) Kesehatan Mental

Instrumen valid yang digunakan sejumlah 21 butir. Model angketnya pilihan ganda dengan 3 opsi pilihan dan skor a = 3, b = 2, dan c = 1. Dari 23

butir tersebut akan diperoleh antara skor minimum sampai maksimum. Adapun skor minimum adalah $21 \times 1 = 21$. Skor maksimum adalah $21 \times 3 = 63$. Dari sebanyak 40 data sampel yang diteliti diperoleh data terlampir dalam lampiran 14. Hasil uji normalitas menggunakan program SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov dihasilkan sebagai berikut :

Tabel 19. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor	.093	40	.200*	.985	40	.862

Proses penghitungan yang ada di SPSS akan menghasilkan beberapa tampilan output. Untuk pengujian homogenitas cukup memperhatikan *Output tests of normality*. Data tidak normal apabila hasil perhitungan dibawah tingkat signifikansi. Hasil diatas pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan hasil perhitungan statistik uji kolmogorov-smirnov ketemu 0,200. Ini berari hasil perhitungan jauh lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu $0,200 > 0,005$. Kesimpulannya dta diambil dari populasi yang terdistribusi normal

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefiseien korelasi antarvariabel bebas. Apabila nilai VIF mendekati 1 untuk semua variabel bebas dan nilai tolerance. Hasil pengolahan data dengan SPSS sebagai berikut :

Tabel 20. Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
'sosial	.158	6.327
spiritual	.158	6.327

a. Dependent Variable: mental

Kriteria menurut Sulisty (2012:56) adalah

- 1). Jika nilai VIF di sekitar angka 1 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.
- 2). Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0.5, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Dari hasil pengolahan oleh SPSS diperoleh harga VIF sebesar 6,327 jauh diatas 1. Kesimpulannya terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Hasil Uji Regresi

Dari data sikap sosial, sikap spiritual dan kesehatan mental seperti terlampir dalam lampiran 15. Setelah melalui proses pengolahan data melalui SPSS diperoleh data sebagai berikut :

- 1) Deskriptif statistik

Tabel 21. Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
sosial	40	54.6500	3.85340
spiritual	40	50.5500	3.58022
kesehatan	40	53.5500	3.12106
Valid N (listwise)	40		

Dari output tersebut dapat dilihat rata-rata skor sikap sosial dari 40 siswa adalah 54,65 dengan standar deviasi 3,85. Rata-rata sikap spiritual adalah 50,55 dengan standar deviasi 3,58 dan rata-rata kesehatan mental adalah 53,55 dengan standar deviasi 3,12.

2) Korelasi

Tabel 22. Correlations

		sosial	spiritual	kesehatan
sosial	Pearson Correlation	1	.918**	.675**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	40	40	40
spiritual	Pearson Correlation	.918**	1	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	40	40	40
kesehatan	Pearson Correlation	.675**	.702**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel sikap sosial dengan kesehatan mental adalah 0,675 hal ini menunjukkan hubungan positif. Ini berarti ada hubungan positif, makin besar sikap sosial maka makin tinggi pula kesehatan mental. Besar hubungan sikap spiritual dengan kesehatan mental adalah 0,702 yang berarti ada hubungan positif, makin besar sikap spiritual maka makin tinggi pula kesehatan mental.

a. Korelasi kesehatan mental (Y) dengan sikap sosial (X1)

Pada output korelasi terlihat angka 0,675 yang menunjukkan korelasi yang kuat (karena terletak 0,601 – 0,800). Korelasi tersebut menunjukkan korelasi dengan pola positif atau searah. Hubungan kedua variabel bersifat signifikan, karena angka signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Artinya ada hubungan antara sikap sosial dengan kesehatan mental.

b. Korelasi kesehatan mental (Y) dengan sikap spiritual (X2)

Pada output korelasi terlihat angka 0,702 yang menunjukkan korelasi yang kuat (karena terletak 0,601 – 0,800). Korelasi tersebut menunjukkan korelasi dengan pola positif atau searah. Hubungan kedua variabel bersifat signifikan, karena angka signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Artinya ada hubungan antara sikap spiritual dengan kesehatan mental.

c. Korelasi sikap sosial (X1) dengan sikap spiritual (X2)

Pada output korelasi terlihat angka 0,918 yang menunjukkan korelasi yang sangat kuat (karena terletak 0,801 – 1,00). Korelasi tersebut menunjukkan korelasi dengan pola positif atau searah. Hubungan kedua variabel bersifat signifikan, karena angka signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Artinya ada hubungan antara sikap sosial dengan sikap spiritual.

3) Variabel masuk dan keluar

Tabel 23. Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed
1	Spiritual, Sosial ^a	

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kesehatan

Pada variable entered / removed tabel diatas menunjukkan variabel yang dimasukan adalah variabel bebas terdiri sikap spiritual (X1) dan sikap sosial (X2), variabel terikat (Y) adalah kesehatan mental. Variabel yang dikeluarkan tidak ada (Variables Removed tidak ada)

4) Model sisaan

Tabel 24. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706 ^a	.499	.472	2.26838	2.304

a. Predictors: (Constant), Spiritual, Sosial

b. Dependent Variable: Kesehatan

Pada tabel diatas angka R Square adalah 0,499 yaitu hasil kuadrat dari koefisien korelasi ($0,706 \times 0,706 = 0,499$ atau 49,9%), menunjukkan bahwa 0,499 atau 49,9 persen kesehatan mental dipengaruhi oleh variabel sikap sosial dan sikap spiritual. Sementara sisanya dipengaruhi oleh sebab- sebab lain.

Standar Error of the Estimate adalah 2,268. Perhatikan pada analisis deskriptif statistik bahwa standar deviasi kesehatan mental adalah

3,12 yang lebih besar dari dari standar error. Oleh karena standar error lebih kecil daripada standar deviasi nilai rapot maka model regresi bagus dan dapat bertindak sebagai predictor kesehatan mental. Model regresi layak digunakan.

5) Anova

Tabel 25. ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	189.514	2	94.757	18.415	.000 ^a
Residual	190.386	37	5.146		
Total	379.900	39			

a. Predictors: (Constant), Spiritual, Sosial

b. Dependent Variable: Kesehatan

Pada anova, nilai $F = 18,415$ dengan P (sig) = 0,000. Oleh karena $P(0,000) < 0,05$, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh kesehatan mental. Hal ini terlihat tabel diatas dapat dilihat nilai F hitung yaitu 18,415. Nilai F tabel dapat diperoleh dengan menggunakan tabel F dengan derajat bebas (df) Residual (sisa) yaitu 40 sebagai df penyebut dan df Regression (perlakuan) yaitu 3 sebagai df pembilang dengan tarap signifikan 0,05, sehingga diperoleh nilai F tabel yaitu 2,85. Karena F hitung (18,425) > F tabel (2,85) maka hipotesa diterima. Kesimpulannya ada hubungan antara sikap sosial dan sikap spiritual dengan kesehatan mental. Model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kesehatan mental.

6) Koefisien

Tabel 26. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.864	5.262		4.155	.000
Sosial	.159	.237	.197	.672	.505
Spiritual	.454	.255	.521	1.781	.083

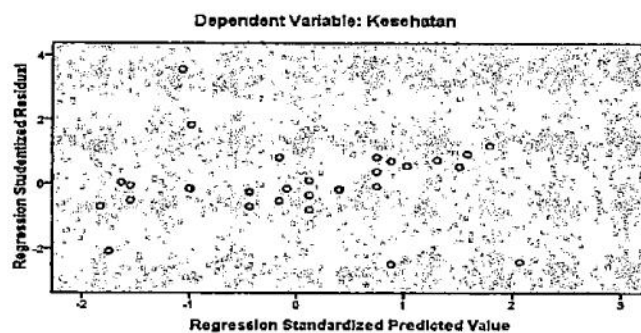
a. Dependent Variable: Kesehatan

Pada coefficients, nilai B (constant), menyatakan bahwa jika sikap sosial dan sikap spiritual diabaikan, maka kesehatan mental sebesar 21,864. Nilai sikap sosial (X_1) 0,159, menyatakan bahwa peningkatan 1 skala sikap sosial maka kesehatan mental naik 0,159. Nilai sikap spiritual (X_2) 0,454, menyatakan bahwa peningkatan 1 skala sikap spiritual maka kesehatan mental naik 0,454. Apabila dirumuskan secara matematik dengan persamaan garis linier, adalah

$$Y = 0,159X_1 + 0,454X_2 + 21,86$$

7) Kelinieran

Scatterplot



Jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan terletak sekitar garis lurus, terlihat bahwa sebaran data pada gambar diatas tersebar hampir semua tidak pada sumbu normal, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan normalitas dapat dipenuhi.